

## TEKNIK PENANGKAPAN IKAN DENGAN ALAT REBO DI SUNGAI KOMERING BAGIAN HILIR SUMATERA SELATAN

Burnawi\*)

\*)Teknisi Litkayasa pada Balai Riset Perikanan Perairan Umum, Palembang

### PENDAHULUAN

Sungai Musi merupakan sungai terpanjang di Sumatera Selatan yang memiliki dua buah anak sungai yang terbesar yaitu Sungai Komering dan Sungai Ogan (Menon, 1973 dalam Gaffar, 1997).

Alat tangkap yang sering digunakan di Sungai Komering bagian hilir ada 5 macam yakni: rebo, jaring insang, jala, pancing rawai, dan bubu. Kegiatan penangkapan ikan hanya berlangsung pada musim kemarau pada bulan Juli-September karena kondisi air sungai yang surut dipengaruhi oleh musim kemarau (Makri *et. al.*, 2005).

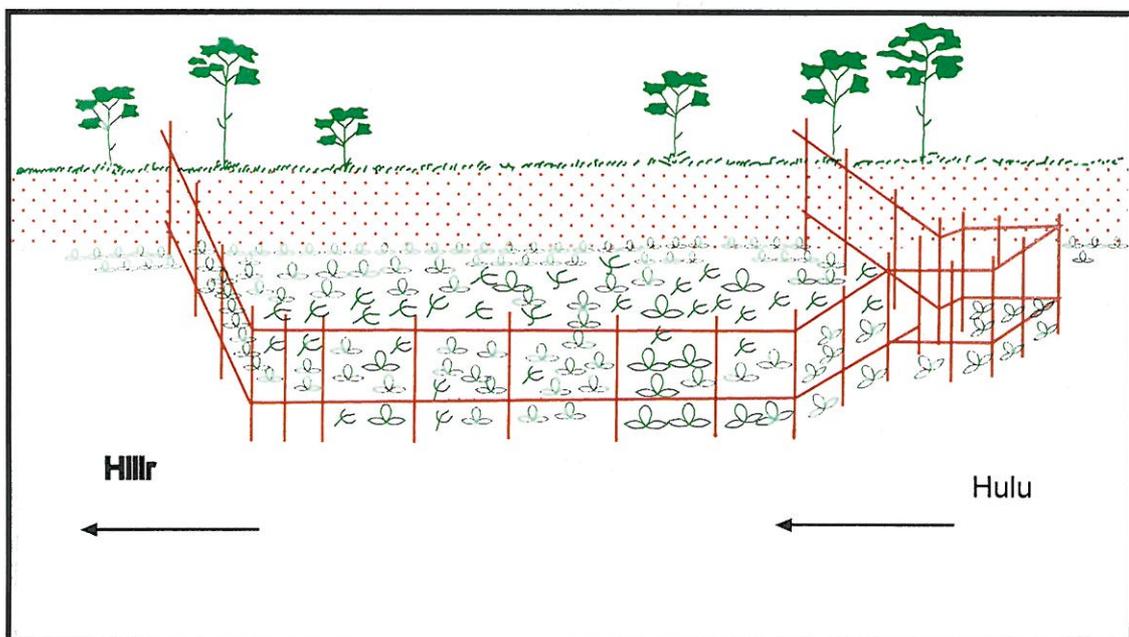
Alat tangkap rebo adalah alat tangkap ikan dengan sistem jebakan (trap) terbuat dari dahan dan ranting kayu, tumbuhan eceng gondok, dilengkapi dengan alat penyekat

hampang bambu dan jaring arat untuk mempersempit ruang gerak ikan pada waktu pengambilan ikan di dalam lulung (kantong perangkap).

Tujuan penulisan makalah ini adalah untuk menguraikan teknik penangkapan ikan menggunakan alat tangkap rebo (rumpon) dan mengetahui keragaan ikan yang tertangkap dengan alat tangkap rebo di Sungai Komering bagian hilir Sumatera Selatan (Gambar 1).

### METODOLOGI

Hampang terbuat dari anyaman bilah-bilah bambu dijalin rotan dengan jarak antara bilah 1 cm, jarak antara anyaman rotan berkisar 15-20 cm dan panjang 4 m, tinggi hampang 2,5-3 m dapat disesuaikan dengan ketinggian air sungai dan dengan luasan alat tangkap rebo berkisar 150-300 m<sup>2</sup>/unit.



Gambar 1. Kerangka kayu alat tangkap rebo.

Jaring arad terbuat dari tali/benang nilon dengan ukuran mesh 0,5-1 cm, diberi pemberat rantai besi dan pelampung dengan jarak pelampung antara 50-75 cm.

Bahan: unjar, dahan dan ranting kayu, eceng gondok, biji kapuk, dan ikan.

Alat: golok, jaring arad, empang bambu, perahu, serok, tali, baskom, dan sangkar penampungan.

## CARA KERJA

### Persiapan

- Dahan dan ranting-ranting disusun dengan cara ditancapkan di dasar sungai dengan jarak berkisar 1-2 m yang menjorok ke tengah sungai dengan jarak 6-10 m mengikuti alur dan arus sungai dari hulu ke hilir.
- Di atas ranting kayu diberi tumbuhan eceng gondok dengan cara disebar di atas ranting kayu di atas permukaan air sebagai tempat perlindungan ikan dan tempat mencari makan.
- Pemasangan kerangka kayu: dipasang patok kayu yang ditancapkan di dasar sungai dengan jarak 3-4 m dan patok kayu tersebut dibentuk sedemikian rupa yang dihubungkan dengan patok kayu yang lain hingga membentuk kerangka dengan cara diikat atau pada patok-patok kayu (lihat Gambar 2).
- Kerangka dan patok kayu tersebut sebagai tempat memasang empang dengan cara ditempelkan dan diikat memakai tali plastik atau rotan.
- Setelah 3 bulan selesai pemasangan dahan dan ranting kayu atau sekitar bulan Juni dan Juli pada bagian pinggir lokasi alat tangkap rebo tersebut dipasang empang bambu sekeliling alat tangkap rebo dibiarkan 1/3 bagian terbuka agar ikan dapat masuk dalam rebo, alat tangkap rebo dipasang pintu tempat masuknya ikan (lihat Gambar 2).
- Pada waktu 2-3 hari sebelum dilakukan

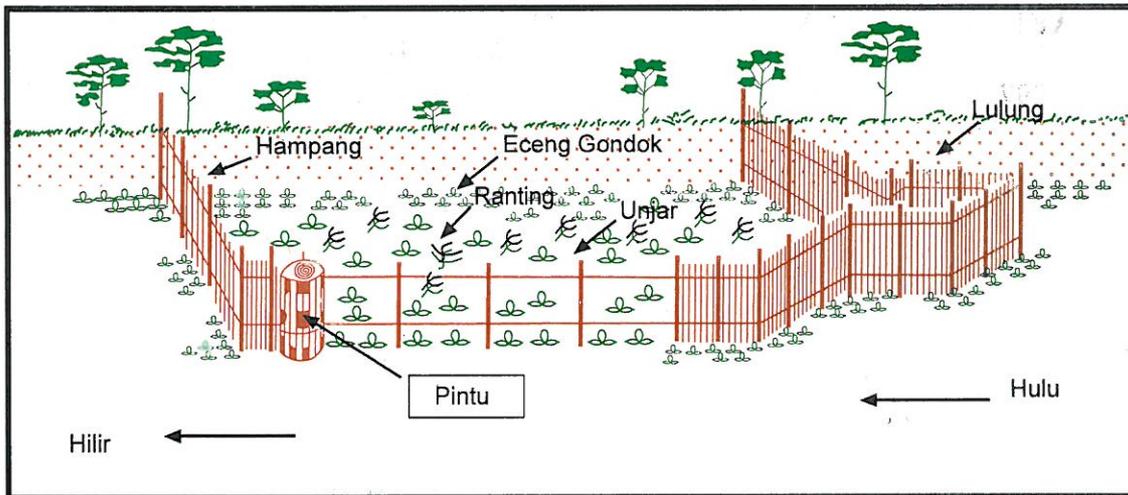
pengambilan ikan di dalam alat tangkap rebo tersebut diberi umpan biji kapuk atau usus ayam, supaya ikan yang ada diluar lokasi rebo tertarik untuk memakannya dan masuk kedalam alat tangkap rebo tersebut.

### Pengambilan ikan dalam alat tangkap rebo

- Pada malam hari yaitu pada pukul 24.<sup>00</sup>-01.<sup>00</sup> WIB, pintu rebo ditutup dengan empang secara pelan-pelan dengan tujuan agar ikan tidak keluar dari lokasi alat tangkap rebo yang akan diambil ikannya.
- Pada siang harinya dilakukan penangkapan ikan dikerjakan oleh 6-7 orang, ranting-ranting kayu dan eceng gondok dikeluarkan dengan cara dahan dan ranting kayu dikeluarkan satu persatu dari lokasi alat tangkap rebo.
- Ikan yang terperangkap dalam alat tangkap rebo diambil dengan cara dikesar yaitu mempersempit atau menyudutkan ruang gerak ikan dengan jaring arat kearah lulung (kantong perangkap) yang telah dipasang pintu injap.
- Tujuan pemasangan injap ini adalah agar ikan tidak keluar dari kantong perangkap ikan (lulung) untuk mempermudah pengambilan ikan.
- Ikan yang telah masuk kedalam kantong perangkap (lulung) diambil dengan cara diserok, lalu dimasukkan dalam sangkar penampungan atau ikan ditampung dalam perahu dan biasanya para pedagang telah datang untuk membeli ikan hasil tangkapan tersebut.

### Hasil

- Penggunaan alat tangkap rebo tidak selektif pada umumnya ikan yang tertangkap berukuran kecil sehingga dapat mempengaruhi populasi ikan di Sungai Komerling bagian hilir Sumatera Selatan.
- Kegiatan penangkapan ikan di Sungai Komerling bagian hilir di Propinsi Sumatera Selatan dengan menggunakan alat tangkap rebo (rumpon) didapatkan informasi ada 6 family dan 14 spesies (Tabel 1).



Gambar 2. Pemasangan hampang bambu.

Tabel 1. Keragaan ikan hasil tangkapan dengan alat tangkap rebo di Sungai Komering Sumatera Selatan pada tahun 2004

Family	Nama latin/Ilmiah	Nama lokal
<i>Anabantidae</i>	<i>Trichogaster pectoralis</i>	Sepat siam
	<i>Trichogaster trichopterus</i>	Sepat mata merah
	<i>Helostoma spp</i>	Sapil
<i>Bagridae</i>	<i>Mystus nemurus</i>	Baung
	<i>Pangasius sp</i>	Riu
	<i>Mystus nigriceps</i>	Berengit
<i>Clariidae</i>	<i>Clarias batrachus</i>	Lele
<i>Cyprinidaie</i>	<i>Chela oxygastroides</i>	Siamis
	<i>Puntioplites waandersi</i>	Keperas
	<i>Puntioplites waandersi</i>	Beberas
	<i>Osteochillus hasselti</i>	Palau
	<i>Rasbora agrytaenia</i>	Seluang
<i>Nandidae</i>	<i>Pristolepis fasciatus</i>	Sepatung
<i>Channidae</i>	<i>Channa striata</i>	Gabus

Sumber: Makri *et. al.*, 2005

### KESIMPULAN

Kegiatan penangkapan ikan di Sungai Komering Bagian Hilir di Propinsi Sumatera Selatan dengan menggunakan alat tangkap rebo (rumpon):

1. Alat tangkap rebo dianggap tidak selektif karena ikan hasil tangkapan pada umumnya

berukuran kecil sehingga dapat mempengaruhi terhadap populasi ikan di Sungai Komering Sumatera Selatan.

2. Keragaan ikan yang tertangkap dengan alat tangkap rebo ini ada 6 family dan 14 spesies ikan yang dominan tertangkap family *Cyprinidaie* terdapat 5 spesies.

**DAFTAR PUSTAKA**

Gaffar. A. K. 1997. Perikanan perairan umum di DAS Musi Sumatera Selatan. Makalah Simposium Perikanan Indonesia II. Ujung Pandang 2-3 Desember 1997. 1-13 hal.

Makri, Hairul F., & Husnah, 2005. Kegiatan penangkapan ikan dengan alat tangkap jaring arat (Rebo) di Sungai Komerling dan Sungai Ogan. Laporan intern Balai Riset Perikan Perairan Umum Palembang. Departemen Perikanan dan Kelautan.